

ABSTRAK

Lailatul Farhah, 1211010061, 2025, Perempuan dalam Pemikiran Murtadha Muthahhari: Telaah Buku *Filsafat Perempuan dalam Islam*. Penelitian ini mengkaji pemikiran Murtadha Muthahhari tentang perempuan dalam Islam melalui telaah mendalam terhadap buku *Filsafat Perempuan dalam Islam: Hak-hak Perempuan dan Relevansi Etika Sosial*. Latar belakang penelitian didasarkan pada isu kesetaraan gender yang sering kali dipengaruhi oleh stereotip patriarkal, baik dalam tafsir agama maupun norma sosial, sehingga penting untuk menelaah perspektif Islam yang lebih adil dan kontekstual. Rumusan masalah penelitian mencakup tiga aspek utama: fitrah dan peran gender menurut Muthahhari, kesetaraan laki-laki dan perempuan, serta martabat individual dan sosial perempuan. Tujuan penelitian adalah menganalisis ketiga aspek tersebut untuk memberikan kontribusi intelektual dalam memahami posisi perempuan dalam Islam secara progresif dan kontekstual.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer berasal dari karya utama Muthahhari, yaitu buku *Filsafat Perempuan dalam Islam*, serta karya-karya lainnya yang relevan. Sumber data sekunder mencakup penelitian terdahulu, artikel ilmiah, dan tinjauan pustaka tentang feminisme Islam dan kesetaraan gender. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, diikuti dengan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti konsep fitrah, kesetaraan, dan martabat perempuan dalam kerangka pemikiran Muthahhari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muthahhari memandang perempuan dan laki-laki sebagai makhluk yang setara dalam nilai kemanusiaan, spiritual, serta potensi amal saleh. Kesetaraan ini tidak dimaknai sebagai penyamaan peran, melainkan pengakuan terhadap perbedaan fitrah yang bersifat saling melengkapi. Perbedaan biologis, psikologis, dan sosial bukanlah diskriminasi, tetapi bagian dari harmoni yang membentuk keseimbangan dalam keluarga dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip al-Qur'an bahwa kemuliaan manusia ditentukan oleh iman dan amal, bukan oleh jenis kelamin. Muthahhari juga membedakan martabat perempuan dalam dua aspek, yaitu martabat individual sebagai manusia yang setara, dan martabat sosial yang menegaskan peran khas perempuan, terutama sebagai ibu dan pendidik. Pemikiran ini menawarkan posisi moderat yang mengkritik baik patriarki maupun feminisme Barat, serta menghadirkan konsep yang lebih adil dengan menempatkan perempuan sebagai subjek bermartabat yang berperan aktif di ranah domestik maupun publik dalam kerangka nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Murtadha Muthahhari, Perempuan dalam Islam, Kesetaraan Gender, Fitrah Perempuan, Martabat Perempuan.